

**PENGARUH JUMLAH NASABAH, HARGA EMAS,
PENDAPATAN USAHA, DAN *NON PERFORMING
FINANCING* (NPF) TERHADAP TINGKAT
PENYALURAN PEMBIAYAAN *RAHN*
(Studi Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2013-2023)**

SKRIPSI

Oleh :

**Siti Khodijah
NPM. 2051020202**



Program Studi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024M**

PENGARUH JUMLAH NASABAH, HARGA EMAS, PENDAPATAN USAHA, DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP TINGKAT PENYALURAN PEMBIAYAAN *RAHN* (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2013-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Siti Khodijah
NPM. 2051020202

Program Studi: Perbankan Syariah

**Pembimbing 1 : Prof.Dr.Moh.Bahrudin, M.Ag.
Pembimbing 2 : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024M**

ABSTRAK

Pegadaian syariah merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang menjadi solusi bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah kebawah dalam membutuhkan dana dalam waktu yang cepat berdasarkan prinsip syariah sehingga terhindar dari lingkaran rentenir. Pegadaian syariah memiliki produk yang didominasi oleh masyarakat yaitu *rahn*. Tentu terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi besarnya jumlah penyaluran pembiayaan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha dan npf berpengaruh terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn*?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha dan npf terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pegadaian syariah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 tahun yang diambil dari laporan tahunan pegadaian syariah dan laporan tahunan harga emas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Alat analisis yang digunakan adalah program *Eviews 13*.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan, harga emas berpengaruh positif dan signifikan, pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan dan npf berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn*. Kemudian secara simultan bahwa jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha dan npf berpengaruh terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn*.

Kata kunci: Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha, *Non Performing Financing*, Penyaluran Pembiayaan *Rahn*, Pegadaian Syariah.

ABSTRACT

Sharia pawnshop is a non-bank financial institution which is a solution for the wider middle to lower income community who need funds quickly based on sharia principles so as to avoid the circle of loan sharks. Sharia pawnshops have products that are dominated by the community, namely rahn. Of course, there are internal and external factors that influence the amount of financing disbursement. The formulation of the problem in this research is whether the number of customers, gold price, business income and NPF influence the level of distribution of rahn financing? This research aims to determine the influence of the number of customers, gold prices, business income and NPF on the distribution of rahn financing

This type of research is quantitative research, with a sampling method using purposive sampling. This research uses secondary data in the form of sharia pawnshop financial reports. The sample in this study was 11 years taken from the annual report of sharia pawnshops and the annual report on gold prices. The analytical method used in this research is Multiple Linear Regression analysis. The analysis tool used is the Eviews 13 program.

The results of this research partially show that the number of customers has no significant effect, the price of gold has a positive and significant effect, business income has no significant effect and the NPF has a negative and significant effect on the level of distribution of rahn financing. Then, simultaneously, the number of customers, gold price, business income and NPF influence the level of distribution of Rahn financing.

Keyword: *Number of Customers, Gold Price, Pawnshop Income, Non Performing Financing, Distribution of Rahn Financing, Sharia Pawnshop.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Khodijah
NPM : 2051020202
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2013-2023)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Juni 2024
Penulis



Siti Khodijah
NPM. 2051020202



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha, dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2013-2023)

Nama : Siti Khodijah
NPM : 2051020202
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003

Pembimbing II,

Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.
NIP. 198908072023212056

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah**

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006012004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2013-2023)** disusun oleh Siti Khodijah, NPM: 2051020202, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 24 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : Any Eliza, S.E., M.Ak.

(.....)

Sekretaris : Diah Mukminatul H, S.E.I., M.E.Sy.

(.....)

Penguji I : Ersi Sisdianto, M.Ak.

(.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ

حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.

(Q.S At-Taghabun 64;17)



PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayah berupa kesehatan, ilmu pengetahuan dan rasa sabar dalam menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Diiringi dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tersayang Bapak Wahyudin dan Ibu Nunung Rohayati yang telah mendo'akan, menjaga, merawat dan memberikan support hingga sekarang, serta menjadi alasan untuk bertahan. Terimakasih atas segala jasa pengorbanan dan materi yang telah diberikan kepada penulis dan tidak dapat dijabarkan dan digantikan satu persatu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adik saya tercinta Farhan Affandi Mutaqin dan semua saudara saya yang berada di kota Garut yang turut memberikan do'a, semangat dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Almamater kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Khodijah merupakan putri pertama dari 2 bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Wahyudin dan Ibu Nunung Rohayati, pada tanggal 01 April 2001 di Kota Garut, Prov. Jawa Barat. Berikut dibawah ini merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Perumnas Way Halim, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2014
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2017
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 15 Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2020
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena rahmat dan keridhaan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Atas rahmat dan kehendak Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023)”** diajukan untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis tentu membutuhkan banyak pihak untuk memperlancar proses penulisan serta peneitian. Perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, ditunjukkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Madnasir, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Hanif, M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
5. Ibu Zulaini Chaniago, S.E., M.E.I., Akt. Selaku Kabbag TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
6. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

7. Bapak Prof.Dr.Moh.Bahrudin,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan. Serta Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
9. Bapak Prof.Dr.H.Ruhban Masykur, M.Pd (Alm), terimakasih sudah membantu penulis sejak awal masuk perkuliahan dan selalu memberikan semangat, motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Semoga Almarhum husnul khotimah, diterima semua amal ibadahnya dan mendapatkan limpahan ampunan dari Allah SWT.
10. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA, Nadia Nur Sarah, Wita Nurmala, Tarisa Adelina, Ajeng Stianingrum, Dira Okta Erlinda dan Indika yang selalu memberikan semangat dan selalu meningkatkan untuk tetap sehat dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan, Berliana Pradita Putri, Jeby Fahira, Athira Ajrina Gustya, Septia Renita, Isma Yeni yang selalu ambis dan beriringan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman kelas Perbankan Syariah kelas C angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan memberikan cerita selama masa perkuliahan.
13. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Siti Khodijah karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga titik ini, walau sering mengeluh namun penulis bangga kepada diri sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera dimulai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu	16
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori Yang Digunakan	29
1. <i>Stewardship Theory</i>	29
2. Pegadaian Syariah	31
a. Pengertian Pegadaian Syariah.....	31
b. Tujuan dan Manfaat Pegadaian Syariah	34
c. Perbedaan Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional.....	35
d. Produk-Produk Pegadaian Syariah	36
e. Barang Jaminan Gadai	38
f. Akad Transaksi Pegadaian Syariah.....	38

g.	Penggolongan Peminjaman Pegadaian Syariah	39
3.	Pembiayaan Rahn	39
a.	Pengertian Rahn	39
b.	Rukun Gadai Syariah	41
c.	Syarat Sah Gadai	42
d.	Dasar Hukum Gadai	43
e.	Hak dan Kewajiban Pihak Bertransaksi	48
f.	Implementasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah ...	49
g.	Berakhirnya Akad Rahn	51
4.	Jumlah Nasabah	52
a.	Pengertian Jumlah Nasabah	52
5.	Harga Emas	53
a.	Pengertian Harga Emas	53
b.	Keuntungan Investasi Emas	54
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas	56
6.	Pendapatan Usaha	58
a.	Pengertian Pendapatan Usaha	58
b.	Macam-Macam Pendapatan	59
c.	Sumber-Sumber Pendapatan	59
7.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	60
a.	Pengertian <i>Non Performing Financing</i>	60
b.	Penggolongan Pembiayaan	62
B.	Pengajuan Hipotesis	64

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitan	71
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	71
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	71
D.	Definisi Operasional Variabel	73
E.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	74
F.	Metode Pengolahan dan Analisis Data	76
1.	Uji Statistik Deskriptif	76
2.	Uji Asumsi Klasik	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	83
B.	Hasil penelitian	86
1.	Uji Statistik Deskriptif	86
2.	Uji Asumsi Klasik	87
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	90
4.	Uji Hipotesis	91
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	95

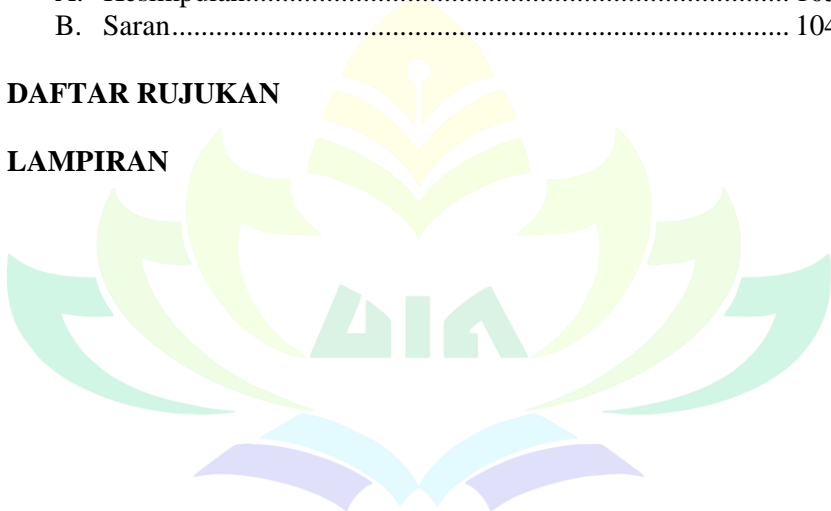
1. Pengaruh Jumlah Nasabah Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn	95
2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn	96
3. Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn	97
4. Pengaruh NPF Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn	98
5. Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha dan NPF Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Rahn, Arrum dan Amanah Pada Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023	7
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.1	Perbedaan Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional	35
Tabel 2.2	Ketentuan Uang Pinjaman Pegadaian Syariah	39
Tabel 2.3	Penetapan Rasio Profil NPF dengan Indikator	62
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	74
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	86
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	90
Tabel 4.8	Hasil Uji t (parsial)	92
Tabel 4.9	Hasil Uji F (simultan)	93
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023.....	8
Gambar 2.1 Skema Operasional Pegadaian Syariah.....	50
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul sebagai langkah awal dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan penegasan arti dan makna dari setiap istilah dalam judul penelitian ini. Penegasan judul ini dilakukan untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman bagi para pembaca. Adapun judul penelitian ini adalah **“PENGARUH JUMLAH NASABAH, HARGA EMAS, PENDAPATAN USAHA, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP TINGKAT PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN”**.

Berdasarkan judul tersebut, maka perlu diuraikan pengertian dari setiap istilah yang dimuat dalam judul sebagai berikut :

1. **Pengaruh**, adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu peristiwa (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. **Nasabah**, adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.²
3. **Harga Emas**, merupakan satu ketentuan nilai yang dihitung dan diperoleh berdasarkan uang atas jumlah barang atau berat emas guna mendapatkan emas.³
4. **Pendapatan Usaha** adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011),10.

² Mislah Hayati Nasution and Sutisna Sutisna, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking,” *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2015): 62, <https://doi.org/10.30997/jn.v1i1.241>.

³ Lianti Hamdani and Fany Dasari, “Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong,” *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 22, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.30811/ekonis.v22i1.1911>.

keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.⁴

5. **Non Performing Financing (NPF)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh perbankan berdasarkan total pembiayaan yang telah disalurkan perbankan.⁵
6. **Pembiayaan Rahn** adalah menahan salah satu harta milik nasabah atau *rahn* sebagai barang jaminan atas pinjaman atau *marhun* atas hutang/pinjaman atau *marhun bih* yang diterimanya, dan barang/*marhun* tersebut memiliki nilai ekonomis.⁶
7. **Pegadaian** merupakan kegiatan menjamin barang- barang berharga untuk memperoleh uang dan barang yang dijaminakan akan di tebus kembali oleh nasabahnya sesuai perjanjian kedua belah pihak yang menjaminkan barang- barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan dijaminakan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka maksud dari penegasan judul diatas adalah untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha, dan NPF Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

⁴ Iwan Aulia, Mochamad Iqbal, Setiawan, “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Tehadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 246–25, <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2409>.

⁵ Misbahul Munir, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1 & 2, no. 1 (2018): 89, <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>.

⁶ Rais Sasli, *Pegadaian Syariah: Konsep Dan Sistem Operasional* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), 36.

⁷ Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 408.

(Studi Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2013-2022).

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat di era globalisasi ini menjadi pendorong bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk terus memperbaiki kegiatan perekonomian bangsanya. Kebutuhan ekonomi adalah hal yang tidak bisa dihindari oleh sebagian masyarakat, baik kebutuhan untuk modal usaha, kebutuhan darurat, ataupun kebutuhan sehari-hari, salah satu solusi tercepat untuk menutupi kebutuhan ekonomi tersebut ialah dengan memanfaatkan jasa kredit pada sektor perbankan atau lembaga keuangan non bank.⁸

Masyarakat Indonesia yang masih berada di garis kemiskinan lebih cenderung memilih melakukan kegiatan pembiayaan pada lembaga informal rentenir karena mudahnya persyaratan yang harus dipenuhi, mudah diakses dan didapatkan dengan waktu yang relatif singkat tetapi dengan tingginya bunga yang diberikan. Hal tersebut terjadi karena persepsi masyarakat bahwa meminjam ke bank atau lembaga formal adalah suatu hal yang sangat rumit. Oleh sebab itu, pemerintah berinisiatif memfasilitasi masyarakat dengan mendirikan suatu lembaga keuangan non-bank yang memberikan kredit pada masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah dengan menggunakan jaminan berupa barang bergerak biasa disebut dengan Pegadaian.⁹

PT. Pegadaian merupakan lembaga keuangan non bank di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran kredit atas

⁸ R. Deden Aisah, Siti Anjelli, Putri Adhianto, "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Usaha Pegadaian Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Tahun 2011-2020," *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 5, no. 2 (2021): 244, <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.174>.

⁹ Mochamad Iqbal Aulia, 'Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 246–25 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2409>>

dasar hukum gadai. Sesuai dengan hukum gadai bahwa calon peminjam mempunyai kewajiban untuk memberikan barang jaminannya kepada pegadaian. Jaminan dari nasabah akan digadaikan lalu setelahnya ditaksir oleh PT. Pegadaian untuk memberikan besarnya nilai jaminan. Besar taksiran jaminan yang diberikan akan berpengaruh pada jumlah pinjam yang akan diberikan kepada nasabah. Pegadaian merupakan kegiatan menjamin barang-barang berharga untuk memperoleh uang dan barang yang dijaminakan akan di tebus kembali oleh nasabahnya sesuai perjanjian kedua belah pihak.¹⁰

Lembaga kredit dengan sistem gadai sudah ada di bumi Indonesia sejak masa VOC. Adapun institusi yang menyelenggarakan usaha ini pada waktu itu disebut bank *van leening*. Usaha ini semula dilakukan oleh swasta, dan setelah melalui proses waktu yang panjang, kemudian diambil alih dan dimonopoli oleh pemerintah. Pegadaian negeri pertama kali di dirikan pada tanggal 1 April 1901 di Sukabumi (jawa barat) melalui ordonasi yang diterbitkan dengan *Staadsblad* Nomor 131. Kemudian pada tahun 1961 berubah menjadi perusahaan negara (PN) pegadaian, dan tahun 1969 diubah lagi menjadi perusahaan pemerintah Nomor 10 tahun 1990, status hukum pegadaian ditingkatkan menjadi perusahaan umum (perum). Dalam sejarah dunia usaha pegadaian pertama kali dilakukan di italia. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya meluas ke wilayah-wilayah eropa lainnya seperti inggris, prancis dan belanda. Oleh orang-orang belanda lewat pihak VOC usaha pegadaian dibawa masuk ke hindia belanda.¹¹

Pegadaian di Indonesia menganut dualisme sistem hukum yaitu konvensional dan syariah. Pegadaian yang menggunakan sistem hukum konvensional pada praktiknya

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kesembilan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 231.

¹¹ Disfa Lidian Choirunnisak, Handayani, "Gadai Dalam Islam," *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2020): 61–76, <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.141>.

menggunakan bunga sebagai bentuk tambahan pembayaran atas pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang kemudian hasil dari bunga tersebut menjadi keuntungan bagi pihak pegadaian. Namun, pada pegadaian yang menerapkan sistem hukum syariah, tentunya tidak menggunakan bunga atas pembiayaan yang diberikan karena hal tersebut sama saja dengan riba. Keuntungan yang didapatkan oleh pihak pegadaian syariah bersumber dari biaya sewa tempat dan biaya penaksiran nilai agunan. Sewa tempat yang disediakan oleh pihak pegadaian digunakan untuk menyimpan benda-benda yang digadaikan dari masyarakat guna memelihara serta menjaga barang.¹²

Gadai termasuk salah satu tipe perjanjian hutang-piutang. Untuk menjamin adanya unsur kepercayaan dari pihak kreditur terhadap pihak debitur, maka diperlukannya ada barang yang digadaikan sebagai jaminan terhadap hutang atau pinjaman tersebut. Barang tersebut tetap merupakan milik dari orang yang menggadaikan, namun dikuasai oleh penerima barang (kreditur). Praktik gadai ini sudah ada sejak zaman Rosulullah Saw, yang mana Rasulullah Saw sendiri yang melakukan praktik ini sebagaimana sabdanya : “ *Nabi Saw pernah menggadaikan baju besinya kepada orang Yahudi untuk ditukar dengan gandum. Lalu orang Yahudi berkata: “Sungguh Muhammad ingin membawa lari hartaku”, Rosulullah Saw, kemudian menjawab: “Bohong !Sesungguhnya Aku orang yang jujur di atas bumi ini dan di langit. Jika kamu berikan amanat kepadaku, pastilah Aku tunaikan. Pergilah kalian dengan baju besiku menemuinya.”*”

Menurut Annual Report PT. Pegadaian tahun 2023, saat ini pegadaian memiliki 1 kantor pusat, 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 4.092 outlet yang terdiri dari : 642 kantor cabang/syariah, 3.450 kantor unit pelayanan cabang/syariah, dan 628 colaction Sentra Layanan Ultra Mikro (SENYUM)

¹² Lastuti Abubakar, “Pranata Gadai Sebagai Alternatif Pembiayaan Berbasis Kekuatan Sendiri (Gagasan Pembentukan Uu Pergadaian) *,” *Mimbar Hukum* 24, no. 1 (2012): 1–14, <https://journal.ugm.ac.id/jmh/article/view/16146/10692>.

serta 71.906 agen aktif. Kemudian untuk jumlah karyawan pada tahun 2023 sebanyak 13.519 karyawan yang terdiri dari manajemen menengah, manajemen pelaksana, staff, dan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT).¹³

Pegadaian syariah merupakan salah satu solusi bagi masyarakat, ketika seseorang membutuhkan dana dalam kondisi yang mendesak dan cepat, sedangkan yang bersangkutan tidak memiliki dana *cash* atau tabungan maka pendanaan pihak ketiga menjadi alternative pemecahannya. Saat mengakses jasa perbankan bagi beberapa masyarakat akan menghadapi administrasi dan persyaratan yang rumit, sehingga sebagian orang akan datang pada rentenir, meski dengan bunga yang cukup tinggi. Bagi sebagian orang memiliki harta yang bisa dijadikan agunan, maka pegadaian pilihannya, sebab transaksi gadai paling aman, legal dan terlembaga.¹⁴

Pegadaian hadir sebagai alternatif solusi bagi persoalan keterbatasan modal yang merupakan permasalahan utama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya pengembangan skala usahanya. Secara umum, UMKM mengharapkan adanya peluang pembiayaan yang memiliki kemudahan akses, persyaratan yang ringan dan mudah, prosedur sederhana, waktu perolehan yang cepat, dan ketetapan bunga angsuran yang ringan. Hal ini didukung oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pegadaian syariah mempunyai produk-produk utama untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat, antara lain yaitu *Ar-Rahn* (gadai), *Arrum* dan *Amanah*. *Ar-Rahn* merupakan produk jasa gadai berprinsip syariah yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk

¹³ “Annual Report PT. Pegadaian Syariah Indonesia,” 2022, <https://www.pegadaian.co.id/kinerja-keuangan/laporan-tahunan>, 56.

¹⁴ Rokhmat Subagiyo, “Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn),” *Jurnal An-Nisbah* 1, no. 1 (2014): 162, [http://repo.uinsatu.ac.id/3838/1/TINJAUAN SYARIAH TENTANG PEGADAIAN.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/3838/1/TINJAUAN_SYARIAH_TENTANG_PEGADAIAN.pdf).

kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif.¹⁵ Arrum merupakan pembiayaan syariah bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk menggunakan skema angsuran bulanan dengan jaminan BPKB dan Emas dan bias dilunasi sewaktu-waktu. Produk Arrum pada bisnis Syariah meliputi Arrum Emas (barang jaminan berupa emas lantakan atau perhiasan), Arrum Mikro (jaminan BPKB kendaraan untuk pelaku usaha), Arrum Haji (jaminan emas untuk pendaftaran porsi haji) dan Arrum Safar (jaminan emas dan barang berharga lainnya). Sedangkan Amanah Pembiayaan yang diperuntukkan guna pembelian/ kepemilikan kendaraan bermotor baru atau bekas pakai sesuai dengan prinsip syariah kepada karyawan, pengusaha UMKM serta profesional dokter, bidan dan notaris.

Berikut perkembangan penyaluran pembiayaan Arrum dan Amanah pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2013-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Rahn, Arrum dan Amanah Pada Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023
(dalam jutaan)

Tahun	Rahn	Arrum	Amanah
2013	11.535.454	133.837	3.247
2014	11.722.736	200.333	12.057
2015	13.077.842	339.403	30.843
2016	14.096.938	536.107	103.240
2017	14.949.915	784.131	461.580
2018	16.319.497	1.092.603	1.565.376
2019	18.897.575	547.672	2.167.230
2020	23.066.855	742.331	431.553

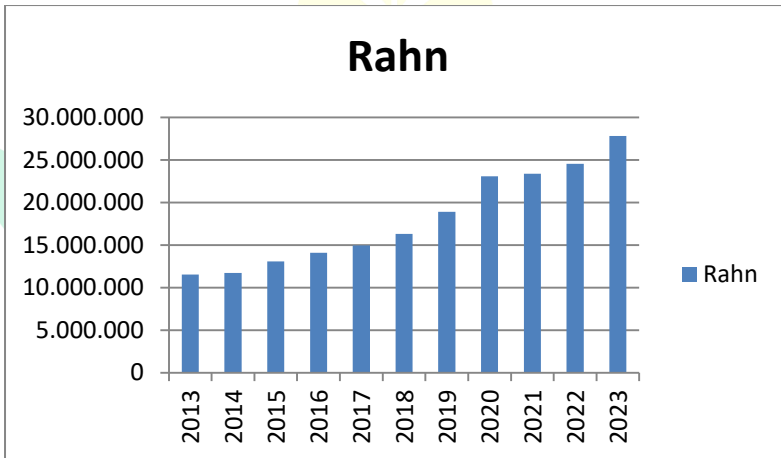
¹⁵ Kristanti Rahman and Eri Kristanto, "Gold Price, Inflasi Dan Non Performing Loans (NPL) Terhadap Pembiayaan Gadai Rahn," *Jurnal Ekonomi (Akuntansi Dan Manajemen)* 13, no. 2 (2023): 47–54, <https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/210>.

2021	23.336.498	895.066	201.567
2022	24.553.782	1.003.624	763.707
2023	27.792.974	1.194.553	1.264.648

(Sumber : Annual Report PT. Pegadaian 2013-2023)

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa tingkat peyaluran pembiayaan *rahn*, *arrum* dan *amanah* mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2023. Pada produk *arrum* mengalami peningkatan pembiayaan tertinggi sebesar 1.194.553 sedangkan pembiayaan *amanah* mengalami peningkatan tertinggi sebesar 2.167.230. Hal ini dikarenakan pembiayaan *arrum* dan *amanah* masih tergolong baru sehingga masyarakat lebih banyak menggunakan produk *rahn*.

Sedangkan perkembangan penyaluran pembiayaan *rahn* pada tahun 2013-2023 sebagai berikut:



Gambar 1.1

Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2013-2023 jumlah pembiayaan *rahn* terus mengalami peningkatan mencapai 27.792.974. Namun perkembangan rahn menunjukkan tidak signifikan dari tahun 2013-2023. Seperti pada tahun 2014 pembiayaan rahn mengalami peningkatan tidak cukup tinggi hanya sebesar 187.282 yang

awalnya 11.535.454. menjadi 11.722.736. Kemudian pada tahun 2017 hanya mengalami peningkatan sebesar 852.977 yang awalnya 14.096.938 menjadi 14.949.915. Sedangkan pada tahun 2020 pembiayaan rahn meningkat yang awalnya 18.897.575 menjadi 23.066.855

Pada akhir tahun 2023 terdapat adanya fenomena makan tabungan (*dissavings*) di Indonesia. Hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan mendesak masyarakat di akhir tahun terkait konsumsi dan kebutuhan terkait UMKM di periode Nataru yang mengakibatkan banyak warga Indonesia yang harus menggunakan tabungannya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan keterangan dari Direktur Keuangan & Perencanaan Strategis PT Pegadaian, Ferdian Timur Satyagraha mengatakan kenaikan permintaan gadai sepanjang Q4-2023 cukup signifikan sejak November dan makin tumbuh di Desember 2023.¹⁶ Adanya kebutuhan mendesak membuat masyarakat lebih memilih menggadaikan perhiasan atau barang berharga lainnya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif. Hal ini berdampak pada peningkatan penyaluran pembiayaan *rahn* pada tahun 2023 sebesar 27.792.974 (juta) dengan jumlah nasabah sebesar 24.467.228.

Adanya peningkatan dalam permintaan gadai setiap tahunnya tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan sehingga dalam menyalurkan pembiayaan *rahn* pegadaian syariah perlu memperhatikan faktor eksternal dan internal karena akan berdampak pada tingkat pembiayaan yang disalurkan. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan faktor jumlah nasabah, pendapatan usaha, harga emas dan *non performing financing*.

Jumlah nasabah merupakan seberapa banyak orang yang melakukan pembiayaan atau menggunakan jasa dalam suatu lembaga keuangan bank maupun non bank. Berdasarkan

¹⁶ “Gadai Meningkat Saat Fenomena Makan Tabungan Merebak, Kenapa?,” Cnbc Indonesia, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20231228141903-74-500954/gadai-meningkat-saat-fenomena-makan-tabungan-merebak-kenapa>.

laporan tahunan pegadaian syariah menunjukkan bahwa jumlah nasabah mengalami fluktuasi seperti pada tahun 2014, jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan rahn mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebanyak 2.058.598 nasabah yang awalnya 2.635.871 turun menjadi 577.273, kemudian pada tahun 2015 jumlah nasabah hanya mengalami peningkatan sebanyak 246.707 namun pada penyaluran pembiayaan rahn justru mengalami peningkatan awalnya 11.722.736 menjadi 13.077.842. Hal tersebut tidak menunjukkan bahwa jika jumlah nasabah meningkat maka penyaluran pembiayaan yang disalurkan meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Puspita Sari dan Septian Arief Budiman, menunjukkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT. Pegadaian. Tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fety Setyaningsih, Eni Indiriani dan Nungki Kartikasari (2023) menunjukkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan.

Kemudian pendapatan usaha merupakan kenaikan dalam modal sendiri atau arus masuk aktiva yang dihasilkan dari penjualan atau seluruh kegiatan usaha yang memperoleh penghasilan. Pendapatan usaha pegadaian merupakan jumlah dari aktivitas utama perusahaan yang tercantum dalam anggaran dasar perusahaan. Pendapatan usaha perusahaan didapatkan dari 3 pos utama yaitu pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi dan pendapatan usaha lainnya. Semakin tinggi jumlah pendapatan maka semakin meningkat aktivitas penyaluran kredit yang mengakibatkan profitabilitas yang baik.¹⁷

¹⁷ Rebecca Evadine, "Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Dan Arus Kas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Nilam Wangi Medan Periode 2013 - 2017," *Jurnal Ilmiah Simantek* 4, no. 1 (2020): 165-77, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=HRWus9oAAAAJ&citation_for_view=HRWus9oAAAAJ:_FxGoFyzp5QC.

Berdasarkan laporan tahunan pegadaian syariah, pada tahun 2014 terjadi penurunan pendapatan usaha pegadaian yang awalnya 7.864.767 menjadi 7.800.894 dan pada tahun 2021 pendapatan usaha kembali menurun yang awalnya 21.946.403 menjadi 20.639.861 namun pada pembiayaan rahn justru mengalami peningkatan yang awalnya 23.006.855 menjadi 23.336.498. Hal ini tidak sesuai dengan teori Chaironi, yang menyatakan bahwa “Pendapatan yang besar tentunya akan membantu perusahaan tetap eksis atau bertahan dalam mengembangkan usahanya dan akan semakin banyak pula pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabahnya”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Anggraeni Saputri dan Rida Kharisma Dewi, menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan rahn. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisah, Putri Anjelli dan R. Deden Adhianto, menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan rahn.

Selain jumlah nasabah dan pendapatan usaha, harga emas berhubungan dengan pegadaian karena emas salah satu harta yang sering digadaikan oleh masyarakat. Di beberapa negara emas di gunakan sebagai standar keuangan karena emas merupakan alat tukar yang relatif abadi dan di terima di semua negara di dunia. Harga emas di dalam negeri mengacu pada harga emas internasional yang dikonversi ke dalam rupiah. Harga emas yang sering digunakan di pasar adalah harga emas tetap (*gold fix*) dan harga emas spot (*spot price*). Sementara itu harga *spot* paling banyak digunakan untuk menentukan harga emas karena merupakan harga *realtime*. Harga spot ini biasanya digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga di toko emas atau penjual emas lokal. Harga emas antam yang menjadi acuan untuk perdagangan

emas di Indonesia menggunakan harga emas dunia ini yang dikonversikan ke dalam rupiah.¹⁸

Berdasarkan data harga emas setiap tahunnya mengalami fluktuasi seperti pada tahun 2013 harga emas sebesar Rp.524.000/gram meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp.969.000/gram. Namun pada tahun 2021 harga emas mengalami penurunan yang awalnya Rp.969.000 menjadi Rp.933.000/gram. Harga emas tertinggi terjadi pada tahun 2023 per Desember yaitu sebesar Rp.1.028.000/gram dengan diikuti adanya peningkatan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan rahn yaitu sebesar 27.792.974.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irman Mamulati (2020) menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Artinya, kenaikan harga emas mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah Cabang Ternate. Sebaliknya, penurunan harga emas dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah Cabang Ternate. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilyas Chaidir Rahmansyahd dan Lina Nugraha Rani (2020) menunjukkan bahwa harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Murabahah Emas.

Kemudian faktor selanjutnya yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu lembaga keuangan syariah dalam mengelola tingkat pembiayaan bermasalah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat. Semakin tinggi tingkat NPF pada suatu lembaga keuangan maka semakin buruk kualitas pembiayaan yang disalurkan, sebaliknya jika semakin rendah tingkat NPF pada suatu lembaga keuangan maka semakin baik kualitas pembiayaan yang disalurkan¹⁹.

¹⁸ Sunaryo, "Determinan Harga Emas (Studi Kasus Pada PT Aneka Tambang, Tbk. Periode Tahun 2010 - 2019)," *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 1–17, <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/view/2126>.

¹⁹ Shafira Aristianti, Bambang Waluyo, and Ady Arman, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Tingkat Inflasi , Dan Non Performing Financing Terhadap

Perkembangan NPF pada pegadaian syariah setiap tahunnya mengalami fluktuatif seperti pada tahun 2013 sampai tahun 2015 NPF terus mengalami peningkatan yang awalnya 0,54% menjadi 1,32%. Kemudian pada tahun 2016 NPF mengalami penurunan yang awalnya 1,32% menjadi 1,26%, tetapi pada tahun 2018 NPF mengalami peningkatan kembali yang awalnya 1,18% menjadi 1,57% karena adanya fenomena gempa di Lombok dan Palu menyebabkan adanya kredit tak tertagih. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah pada pegadaian cukup tinggi dan berdampak pada kualitas penyaluran pembiayaan rahn yang buruk.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shafira Aristianti, Bambang Waluyo, dan Ady Arman (2021) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri, artinya apabila NPF mengalami penurunan maka penyaluran pembiayaan gadai emas akan meningkat, dan begitu pun sebaliknya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Iqbal Aulia (2020) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn pada pegadaian syariah.

Berdasarkan adanya fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang berdeda-beda (*research gap*) dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Jumlah Nasabah, Harga Emas, Pendapatan Usaha dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023)**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, agar penelitian dilaksanakan secara focus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan indikator jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha dan *non performing financing* sebagai variabel x (independen)
2. Objek pada penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan tahunan harga emas periode 2013-2023.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini berjalan dengan baik, cermat dan tuntas maka dari itu untuk menghindari kesalahan atas penafsiran penelitian ini berfokus kepada indikator jumlah nasabah (X_1), harga emas (X_2), pendapatan usaha (X_3), *non performing financing* (X_4) yang dimana variabel tersebut merupakan variabel Independen dan Pembiayaan *Rahn* (Y) sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah nasabah berpengaruh terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2013-2023?
2. Apakah harga emas berpengaruh terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2013-2023?
3. Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia periode 2013-2023?
4. Apakah *non performing loan* (npf) berpengaruh terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2013-2023?
5. Apakah jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha, dan npf berpengaruh secara simultan terhadap tingkat

penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian Syariah periode 2013-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh harga emas terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah periode 2013-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah nasabah terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah periode 2013-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan usaha terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah periode 2013-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada pegadaian syariah periode 2013-2023.
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2013-2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan secara teoritis yaitu dapat memperluas wawasan mengenai perusahaan pegadaian syariah serta dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut lagi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini terdiri dari beberapa, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menambah pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti tentang pengaruh jumlah nasabah, harga emas, pendapatan pegadaian dan NPF dalam penyaluran pembiayaan rahn.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang ilmu ekonomi islam khususnya dunia penyaluran pembiayaan Rahn. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pegadaian Syariah

Diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan startegi baru dalam mengembangkan produk-produk serta peningkatan kinerja Pegadaian Syariah dalam menyalurkan pembiayaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan relevan lebih lanjut, maka penulis akan mengulas karya penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang merujuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irman Mamulati (2020)	“Pengaruh Pendapatan Pegadaian, dan Harga Emas Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Pendapatan pegadaian secara parsial berpengaruh

		Penyaluran Pembiayaan Rahn”	<p>terhadap penyaluran pembiayaan rahn, artinya kenaikan pendapatan pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan rahn pada pegadaian syariah cabang Ternate. Harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn, artinya kenaikan harga emas mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah Cabang Ternate. Dan pendapatan pegadaian dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn, Artinya pendapatan pegadaian dan harga emas secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan rahn, baik ketika terjadi kenaikan maupun penurunan.²⁰</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan pendapatan dan harga emas pada variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak terdapat variabel jumlah nasabah dan <i>Non Performing Financing</i>(NPF) dan penelitian pada tahun 2015-2018 dan objek</p>
--	--	-----------------------------------	--

²⁰ Irman Mamulati, “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Politik* Volume X, no. 1 (2020): 1–8, <https://jurnal.ummu.ac.id/index.php/kawasa/article/view/383>.

			penelitian pada pegadaian cabang ternate
2.	Shafira Aristianti, Bambang Waluyo dan Ady Arman (2021)	“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas”.	Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan: pertama, fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri. Kedua, tingkat inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri, yang artinya adanya kenaikan dan penurunan tingkat inflasi maka akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan gadai emas pada Bank Syariah Mandiri. Ketiga, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri, artinya apabila NPF mengalami penurunan maka penyaluran pembiayaan gadai emas akan meningkat, dan begitu pun sebaliknya. Semakin besar pembiayaan bermasalah (NPF) maka bank syariah akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan guna

			<p>mengurangi risiko pembiayaan.²¹</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan Non Performing Financing (NPF) dan harga emas pada variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak terdapat variabel jumlah nasabah dan pendapatan, objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri, dan penelitian tahun 2010-2018</p>
3.	Gita Ayu Lestari (2019)	“Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit pada PT Pegadaian Syariah Kota BanjarBaru”.	<p>Berdasarkan hasil penelitian secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit rahn. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai uji t variabel tingkat inflasi dengan nilai sig. 0,732 > 0,05, sedangkan t hitung dan t tabel = 0,-353 < -2,179. Sedangkan pendapatan pegadaian tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit rahn. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel pendapatan pegadaian dengan nilai sig. 0,111 > 0,05, sedangkan t hitung dan t tabel 1,767 < 2,179.</p>

²¹ Aristianti, Waluyo, and Arman, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, Dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadaai Emas.” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* Volume 3, no.1 (2021): 23-32, <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/SERAMBI/article/view/212>.

			<p>Secara simultan variabel tingkat inflasi, dan pendapatan pegadaian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit rahn. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji f dengan nilai sig. $0,1725 > 0,05$, sedangkan f hitung dengan f tabel sebesar $2,125 < 3,89$.²²</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan pendapatan sebagai variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak menggunakan variabel jumlah nasabah, harga emas, <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan objek penelitian Pegadaian Syariah Kota BanjarBaru</p>
4.	Ilyas Chaidir Rahmansyah dan Lina Nugraha Rani (2020)	“Analisis Pengaruh Harga Emas, Margin, Inflasi dan Kurs Dollar Terhadap Pembiayaan Murabahah Emas di Perbankan Syariah Indonesia”.	Berdasarkan hasil penelitian Harga Emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Murabahah Emas dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,834053 dan probabilitas sebesar 0,6132. Margin Murabahah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah Emas dengan nilai

²² Gita Ayu Lestari, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Dan Pendapatan Pegadaian, Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt. Pegadaian Syariah Kota Banjarbaru” (Kalimantan, 2019), <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/2054/>.

			<p>koefisien regresi sebesar - 1045406 dan probabilitas sebesar 0.0002. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Murabahah Emas dengan nilai koefisien regresi sebesar - 196700.6 dan probabilitas sebesar 0.1891. Kurs Dollar secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan Murabahah Emas dengan nilai koefisien regresi sebesar 347.2018 dan probabilitas sebesar 0.2651. Harga Emas, Margin Murabahah, Inflasi, dan Kurs Dollar memiliki pengaruh secara simultan terhadap pembiayaan Murabahah Emas dengan diperoleh hasil F-statistik sebesar 39,45894 dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.00000. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) didapat nilai sebesar 0,377746, ini menunjukkan bahwa pada variabel dependen pembiayaan Murabahah Emas secara bersama-sama mampu dijelaskan oleh variabel independent (Harga Emas, Margin Murabahah, Inflasi dan Kurs Dollar) sebesar 37,77 persen, dan sisanya sebesar 63,23 persen</p>
--	--	--	--

			<p>dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.²³</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan harga emas sebagai variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak menggunakan variabel jumlah nasabah,pendapatan dan Non Performing Financing(NPF). Objek penelitian pada BUS dan UUS, penelitian tahun 2015-2019</p>
5.	Dwi Anggraeni Saputri dan Rida Kharisma Dewi (2020)	“Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim”	<p>Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh pendapatan terhadap pembiayaan gadai (rahn) dilihat dari analisis regresi linier sederhana yang diperoleh dari nilai koefisien regresi yaitu sebesar (-0,229) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pembiayaan gadai (rahn) di Pegadaian Syariah Way Halim. Hal ini mengindikasi bahwa jika jumlah pendapatan meningkat, maka</p>

²³ Ilyas Chaidir Rahmansyah and Lina Nugraha Rani, “Analisis Pengaruh Harga Emas, Margin, Inflasi Dan Kurs Dollar Terhadap Pembiayaan Murabahah Emas Di Perbankan Syariah Indonesia Periode April 2015-Agustus 2019,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 3 (2020): 610, <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp610-622>.

			<p>pembiayaan gadai (rahn) akan mengalami penurunan.²⁴</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan pendapatan pada variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak menggunakan variabel jumlah nasabah, harga emas, dan Non Performing Financing(NPF), penelitian tahun 2016-2018 dan objek penelitian pada pegadaian wayhalim.</p>
6.	Diah Puspita Sari dan Septian Arief Budiman (2023)	“Pengaruh Tingkat Inflasi, Fluktuasi Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian (PERSERO)”.	Berdasarkan hasil penelitian Secara parsial, penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian (PERSERO) dipengaruhi secara negative dan tidak signifikan oleh variabel tingkat inflasi. Secara parsial penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian (PERSERO) dipengaruhi oleh variabel fluktuasi harga emas. Secara parsial, penyaluran pembiayaan rahn PT. Pegadaian (PERSERO) tidak terpengaruh oleh jumlah nasabah. Secara simultan, penyaluran pembiayaan rahn PT. Pegadaian (PERSERO) dipengaruhi tingkat

²⁴ Kharisma Dewi Rida Anggraeni, Dwi Saputri, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018,” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.433>.

			<p>inflasi, variasi harga emas, dan jumlah nasabah.²⁵</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan jumlah nasabah dan harga emas pada variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak menggunakan variabel pendapatan dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)</p>
7.	Fety Setyaningsih, Eni Indiriani dan Nungki Kartikasari (2023)	“ Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Kopang, Lombok Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19.”	Berdasarkan hasil penelitian yang terbentuk dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pegadaian berpengaruh negatif terhadap pembiayaan KCA. Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan maka penyaluran kredit KCA akan menurun. Untuk variabel harga emas berpengaruh positif terhadap pembiayaan KCA, artinya jika harga emas naik akan membuat jumlah kredit yang tersalurkan akan semakin naik atau sebaliknya. Variabel jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan

²⁵ Budiman Septian Puspita, Sari Diah, Arief, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Fluktuasi Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2012-2021.,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 08, no. 02 (2023): 213–20, <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/972>.

			<p>KCA, artinya semakin banyak nasabah yang bergadai akan menambah jumlah penyaluran KCA, begitu pula sebaliknya.²⁶</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan pendapatan, harga emas dan jumlah nasabah pada variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak menggunakan variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF), objek penelitian pada pegadaian cabang kopang, Lombok.</p>
8.	Muhammad Iqbal Aulia (2020)	“Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah.”	<p>Berdasarkan hasil penelitian pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn pada pegadaian syariah di Indonesia. Tingkat NPL berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn pada pegadaian syariah di Indonesia. Harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn pada pegadaian syariah di Indonesia. Pendapatan, tingkat NPL, tingkat inflasi dan harga emas berpengaruh secara simultan (bersama-sama)</p>

²⁶ Fety Setyaningsih, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari, “Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pt. Pegadaian Cabang Kopang, Lombok Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 54–67, <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.386>.

			<p>terhadap penyaluran pembiayaan gadai rahn pada pegadaian syariah di Indonesia.²⁷</p> <p>Persamaan: sama-sama menggunakan pendapatan dan harga emas pada variabel X</p> <p>Perbedaan: tidak menggunakan jumlah nasabah, dan <i>Non Performing Financing</i>(NPF), penelitian tahun 2008-2018</p>
--	--	--	---

Berdasarkan paragraph diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan topic yang ingin diteliti, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Nasabah,Harga Emas,Pendapatan Usaha dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Tingkat Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Tahun 2013-2023.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah melihat dan mengetahui apa saja yang ada dalam skripsi ini. Berikut ini sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi memuat halaman judul dan daftar isi

²⁷ Aulia, Mochamad Iqbal, Setiawan, “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Volume 1, no.1 (2020): 246-25, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/jaief/article/view/2409>.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi landasan teori terkait dengan variabel penelitian yang digunakan dan diajukannya hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Indonesia tahun 2013-2023. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada jumlah nasabah tidak secara langsung menurunkan tingkat penyaluran pembiayaan rahn.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Indonesia tahun 2013-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau meningkatnya harga emas akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan rahn yang disalurkan karena harga emas tinggi membuat taksiran terhadap jaminan tinggi sehingga menyebabkan pembiayaan yang didapatkan lebih besar.
3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Indonesia tahun 2013-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan usaha yang diperoleh pegadaian syariah tidak secara langsung menurunkan tingkat penyaluran pembiayaan rahn.
4. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan rahn di Pegadaian Syariah Indonesia tahun 2013-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan bermasalah maka semakin besar resiko pembiayaan yang

disalurkan sehingga dapat memperkecil kesempatan pegadaian dalam mendapatkan pendapatan.

5. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan disimpulkan bahwa jumlah nasabah, harga emas, pendapatan usaha dan npf berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran pembiayaan rahn.

B. Saran

1. Bagi Pihak Pegadaian Syariah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam mengembangkan produk pembiayaan pada pegadaian syariah terutama rahn yang banyak diminati oleh masyarakat. Pegadaian syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan rahn karena akan berdampak bagi pertumbuhan dan perkembangan pegadaian syariah dan seharusnya pegadaian syariah lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih variatif sehingga dapat menggambarkan hal lain yang mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan pada pegadaian syariah, serta diharapkan juga dapat memperpanjang, menambah, atau memperbarui periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, akurat, dan update.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- A, Widarjono. *EKONOMETRIKA Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA FE UII, 2017.
- Al-Jazairi, Abdurrahman. *Fiqh 'Ala Madzahibul Arba'Ah Juz II*. Libanon: Darul Ihyat-Turats Al-Arabi, Beirut, 1993.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Ba, Abdul 'Aziz bin Abdullah bin Abdul Al-Rahman bin Baz. *Majmu' Fatawa Wa Maqalatum Mutanawwi'atun*. Riyadh: Darul Qasim li Al-Nashr, 2001.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hidayat, Endang. *Transaksi Ekonomi Syariah*. Bandung: Remaja Rpsdakarya, 2016.
- Huda, Nurul, and Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*. Jakarta: Prenanda Media Group, 2010.
- Iqbal, Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Joko, Salim. *Jangan Investasi Emas Sebelum Membaca Buku Ini*. Jakarta: Vsis Media, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kesembilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kotler, P. & G, Armstrong. *Principles of Marketing (17th Ed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2018.
- Kurniawan, Muhammad. *Bank & Lembaga Keuangan (Teori Dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Mahmoedin. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.

Muhammad, Firdaus. *Mengatur Masalah Dengan Pegadaian Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2005.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2011.

Panji, Adam. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah: Konsep, Metodologi, Dan Implementasinya Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Amzah, 2018.

Rahardja, Tri Hendro dan Conny Tjandra. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Rahmad, Solling Hamid, Samsul, Bachri, Salju, Muhmmad, Ikbal. *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. Serang: CV. AA. Rizky, 2020.

Rahman, Pura. *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Salidin, Djasli. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*. Jakarta: CV. Rajawali, 1994.

Sasli, Rais. *Pegadaian Syariah : Konsep Dan Sistem Operasionalnya*. Jakarta: UI Press, 2008.

———. *Pegadaian Syariah: Konsep Dan Sistem Operaional*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2008.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Soemarso, S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Staton, William J. *Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2017.

Widodo. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*. Damaskus: Daar al Fikr, 1989.

Jurnal

Abubakar, Lastuti. "Pranata Gadai Sebagai Alternatif Pembiayaan Berbasis Kekuatan Sendiri (Gagasan Pembentukan Uu Pergadaian) *." *Mimbar Hukum* 24, no. 1 (2012): 1–14. <https://journal.ugm.ac.id/jmh/article/view/16146/10692>.

Aisah, Siti Anjelli, Putri Adhianto, R. Deden. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Usaha Pegadaian Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Tahun 2011-2020." *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 5, no. 2 (2021): 244. <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.174>.

Ali, Karnila, and Nur Wahyu Ningsih. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 89. <https://fe.umm metro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/585>.

Anggraeni, Dwi Saputri, Kharisma Dewi Rida. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.433>.

"Annual Report PT. Pegadaian Syariah Indonesia," 2022. <https://www.pegadaian.co.id/kinerja-keuangan/laporan-tahunan>.

Aristianti, Shafira, Bambang Waluyo, and Ady Arman. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Tingkat Inflasi , Dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2021): 23–32. <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/SERAMBI/article/view/212>.

Aulia, Mochamad Iqbal, Setiawan, Iwan. “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 246–25. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2409>.

Azkiya, Kiki. “Analisis Mekanisme Penggunaan Akad Rahn Dalam Transaksi Gadai Tanah Perkebunan Kelapa Menurut Perspektif Islam: Studi Kasus Desa Pondok Panjang Kampung Mekarsari Lebak Banten.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 3 (2023): 675–90. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2024>.

Choirunnisak, Handayani, Disfa Lidian. “Gadai Dalam Islam.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2020): 61–76. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.141>.

Cnbc Indonesia. “Gadai Meningkatkan Saat Fenomena Makan Tabungan Merebak, Kenapa?,” 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20231228141903-74-500954/gadai-meningkat-saat-fenomena-makan-tabungan-merebak-kenapa>.

Denok, Sunarsi. “Pengaruh Rekrutmen, Seleksi, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.” *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 6, no. 1 (2018): 14–31. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v2i3.1587>.

DN, Gujarat. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga, 2015.

Eko, Raharjo. “Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 21 (2007): 37–46. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003.

Evadine, Rebecca. “Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Dan Arus Kas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Nilam Wangi Medan Periode 2013 - 2017.” *Jurnal Ilmiah Simantek* 4, no. 1 (2020): 165–77. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=HRWus9oAAAAJ&citation_for_view=HRWus9oAAAAJ:_FxGoFyZp5QC.

Faiz, Nurfajri, and Priyanto Toni. “Pengaruh Murabahah ,

- Musyarakah , Mudharabah , Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 8, no. 2 (2019): 1–18. <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/monex/article/view/1231>.
- Habibah, Nunung Uswatun. “Perkembangan Gadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 81–97. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2095>.
- Hamdani, Lianti, and Fany Dasari. “Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong.” *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 22, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v22i1.1911>.
- Indriani, Selfia, Gustika Nurmalia, and Previta Ridha Putri. “Determinan Tingkat Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Indonesia.” *Journal of Islamic Contemporary Accounting and Business* 1, no. 1 (2023): 136. <https://jurnal.tazkia.ac.id/index.php/jicab/article/view/313/267>.
- Kiky, Asmara. “Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non Pefroming Financing (NPF) Perbankan Syariah Di Indonesia” 4, no. 1 (2019): 21–33. <https://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/view/254/191>.
- Lestari, Gita Ayu. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Dan Pendapatan Pegadaian, Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt. Pegadaian Syariah Kota Banjarbaru.” Kalimantan, 2019. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/2054/>.
- Mamulati, Irman. “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Politik* Volume X, no. 1 (2020): 1–8. <https://jurnal.umm.ac.id/index.php/kawasa/article/view/383>.
- Mukhlis, Arifin Aziz. “Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal , Jumlah Nasabah , Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada Pt Pegadaian Cabang Probolinggo).” *Jurnal Ilmiah* 1, no. 2 (2013): 21.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/514/457>.

Mulyani, Rizki. “Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Pegadaian Syariah.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 469–74. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2019>.

Munir, Misbahul. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1 & 2, no. 1 (2018): 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>.

Nasution, Mislah Hayati, and Sutisna Sutisna. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking.” *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2015): 62. <https://doi.org/10.30997/jn.v1i1.241>.

Pegadaian. “Annual Report PT Pegadaian Indonesia,” 2023. <https://www.pegadaian.co.id/kinerja-keuangan/laporan-tahunan>.

Puspita, Sari Diah, Arief, Budiman Septian. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Fluktuasi Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2012-2021.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 08, no. 02 (2023): 213–20. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/972>.

Qatrunnada, Hanna Masawayh, Lailatul Choiriyah, and Nurul Fitriani. “Gadai Dalam Perspektif KUHPerdara Dan Hukum Islam.” *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam* 8, no. 2 (2018): 175–97. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.27-49>.

Rahman, Kristanti, and Eri Kristanto. “Gold Price, Inflasi Dan Non Performing Loans (NPL) Terhadap Pembiayaan Gadai Rahn.” *Jurnal Ekonomi (Akuntansi Dan Manajemen)* 13, no. 2 (2023): 47–54. <https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/10>.

Rahman, Lina Aulia, and Noven Suprayogi. “Analisis Kesesuaian

Akuntansi Transaksi Gadai Emas Syariah Dengan PSAK Dan Fatwa DSN MUI (Studi Kasus Praktik Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Surabaya).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no. 11 (2015): 943. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201511pp943-953>.

Rahmansyah, Ilyas Chaidir, and Lina Nugraha Rani. “Analisis Pengaruh Harga Emas, Margin, Inflasi Dan Kurs Dollar Terhadap Pembiayaan Murabahah Emas Di Perbankan Syariah Indonesia Periode April 2015-Agustus 2019.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 3 (2020): 610. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp610-622>.

Sefty Lau, Soimia Lili. “Analisis Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah” XI, no. 2 (2020): 151–65. https://www.academia.edu/49103616/Analisis_Akad_Rahn_Pada_Pegadaian_Syariah.

Setyaningsih, Fety, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. “Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pt. Pegadaian Cabang Kopang, Lombok Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 54–67. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.386>.

Silvia Nur Febrianasari. “Hukum Ekonomi Islam Dalam Akad Ijarah Dan Rahn (Islamic Economic Law in the Ijarah and Rahn Contracts).” *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law* 4, no. 2 (2020): 193–208. <https://doi.org/10.30762/q.v4i2.2471>.

Subagiyo, Rokhmat. “Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn).” *Jurnal An-Nisbah* 1, no. 1 (2014): 162. [http://repo.uinsatu.ac.id/3838/1/TINJAUAN SYARIAH TENTANG PEGADAIAN.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/3838/1/TINJAUAN_SYARIAH_TENTANG_PEGADAIAN.pdf).

Sunaryo. “Determinan Harga Emas (Studi Kasus Pada PT Aneka Tambang, Tbk. Periode Tahun 2010 - 2019).” *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 1–17. <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/view/2126>.

Syafe’I, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Setia Pustaka, 2004.
Tomi, Agus, Tulus Suryanto, and Ruslan Abdul Ghofur. “PERANAN

DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015 -2018.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 2 (2019):135.<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm%0AVolume>.

